

ANALISA USAHA AYAM RAS PETELUR
(Studi Kasus pada Peternakan Aras Koko Farm
Korong Rimbo Karambia
Kecamatan Tapakis Ulakan Kabupaten Padang Pariaman)

SKRIPSI

Oleh :

BADRI ERMAN
01 164 048



FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2007

ANALISA USAHA AYAM RAS PETELUR
(Studi Kasus pada Peternakan Aras Koko Farm
Korong Rimbo Karambia
Kecamatan Tapakis Ulakan Kabupaten Padang Pariaman)

Badri Erman, dibawah bimbingan
Ir. Andri, MS. dan Ir. Boyon, MP
Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan Jurusan Produksi ternak
Fakultas Peternakan Universitas Andalas

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Aras Koko Farm Korong Rimbo Karambia Kecamatan Tapakis Ulakan Kabupaten Padang Pariaman dari tanggal 4 April sampai tanggal 20 April 2007. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penerapan dari aspek teknis dan tingkat keuntungan perusahaan. Metode penelitian adalah studi kasus, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung dengan pemilik perusahaan. Variabel yang diukur adalah penerapan dari aspek teknis dan tingkat keuntungan dari perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aspek teknis perusahaan "Aras Koko Farm" belum cukup baik. Sedangkan dari aspek ekonomi diperoleh total penerimaan perusahaan ayam rass petelur selama satu tahun adalah sebesar Rp 3.481.856.025,- dan total biaya Rp 2.603.703.500,- sehingga diperoleh pendapatan bersih sebesar Rp 878.152.525,- dengan R/C ratio 1,33 berarti usaha peternakan ayam ras petelur ini menguntungkan karena R/C ratio > 1 . Dengan tingkat keuntungan 33,73 %. Titik impas pada perusahaan Aras Koko Farm untuk produksi telur adalah 6.126.361,2 butir/tahun saat harga perbutir telur Rp.329,5,-.

Kata kunci : Ayam ras petelur, penerapan aspek teknis, tingkat keuntungan dan BEP (Break Even Point)

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya berada di pedesaan dan sektor pertanian menjadi andalan utama mata pencaharian penduduk. Sektor pertanian merupakan salah satu penggerak perekonomian Nasional, dimana pertanian Indonesia memiliki peranan yang cukup penting dalam hal penyediaan lapangan kerja dan pemberian kontribusi pendapatan. Dalam rangka pemberdayaan potensi dan masyarakat daerah, pengembangan sektor pertanian menjadi prioritas terdepan.

Ayam ras petelur merupakan ayam jenis unggul yang mempunyai daya produktifitas bertelur tinggi. Bila diusahakan dengan baik dapat memberikan keuntungan dan merupakan salah satu sumber yang dapat memberikan tambahan pendapatan pada masyarakat, tambahan lapangan pekerjaan baru sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, yang pada akhirnya akan meningkatkan taraf hidup masyarakat atau kesejahteraan masyarakat (Cahyono, 1996).

Dalam menganalisis keberhasilan usaha peternakan, kita harus mengetahui sumber daya yang digunakan dan produksi yang dihasilkan (biaya dan manfaat). Setelah itu kita harus mengkajinya secara intensif, dimana usaha tersebut harus diusahakan secara efektif dan efisien. Semakin efektif dan efisien usaha tersebut semakin besar keuntungan yang diperolehnya dan semakin kuat posisinya untuk berkompetisi di pasaran serta kemungkinan semakin tercapainya kelayakan usaha yang dilaksanakan.

Tujuan utama peternakan ayam ras seperti juga usaha peternakan lainnya yaitu untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Hal ini dapat dicapai dengan menekan biaya produksi dan didukung oleh pemasaran yang lancar.

Di Sumatera Barat tepatnya di Kabupaten Padang Pariaman khususnya korong Rimbo Karambia, Kecamatan Tapakis Ulakan, terdapat usaha peternakan ayam ras petelur yaitu Peternakan Aras Koko Farm. Peternakan ini memulai dengan investasi yang besar terutama untuk pembuatan kandang. Perusahaan peternakan Aras Koko Farm dipimpin oleh seorang manajer yang sekaligus pemilik dari perusahaan peternakan tersebut.

Perusahaan peternakan Aras Koko Farm didirikan tahun 1994 dengan populasi awal ayam ras 1750 ekor. Pemilik mendirikan usaha peternakan ayam ras petelur di sini karena cukup jauh dari pemukiman sehingga bau yang dihasilkan oleh kotoran tidak mengganggu. Disamping transportasi yang lancar. Lahan yang digunakan adalah bekas ladang jagung yang tidak dimanfaatkan lagi. Cara pemasaran yakni dengan langsung mengantarkan ke toko-toko di pasar Lubuk Alung. Saat ini jumlah keseluruhan populasi ayam yang ada pada peternakan Aras Koko Farm adalah 35 ribu ekor, terdiri dari 1 kandang starter dan 6 kandang layer. Jumlah ayam yang berproduksi mencapai 30 ribu ekor. Masing-masing kandang terdiri dari 5000 ekor. Dengan produksi rata-rata 72 %.

Berdasarkan hal diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul **"Analisa Usaha Ayam Ras Petelur (Studi Kasus pada Peternakan Aras Koko Farm Korong Rimbo Karambia Kecamatan Tapakis Ulakan Kabupaten Padang Pariaman)"**.

V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Aspek Teknis pada peternakan Aras Koko Farm

Penerapan aspek teknis yang dilakukan pada perusahaan ini belum cukup baik. Ditandai dengan puncak produksi yang baru mencapai 82%. Pemberian pakan untuk periode starter berkisar 46 - 48 gram/ekor/hari dan layer 120 gram/ekor/hari melebihi pendapat yang dikemukakan Rahardi dan Hartono (2003), pemberian pakan untuk ayam ras petelur umur 0 - 6 minggu adalah 4 kg/100 ekor/hari atau 40 gram/ekor/hari. Untuk ayam umur > 20 minggu adalah 8-10 kg/100ekor/hari, jadi untuk satu ekor ayam diberikan pakan sebanyak 80-100 gr/ekor/hari. Akibatnya perusahaan mengalami kerugian dari pakan yang terbuang.

2. Tingkat Keuntungan dan BEP

Tingkat keuntungan peternakan Aras Koko Farm sebesar 33,73%/tahun dengan R/C adalah 1,33. BEP Produksi adalah 6.126.361,2 butir pada saat harga telur Rp 329,5/butir.

B. Saran

1. Diharapkan pada peternakan Aras Koko Farm untuk dapat membuat pembukuan yang jelas dan terperinci agar perusahaan dapat melakukan evaluasi setiap tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2003. Teknik Beternak Ayam Petelur. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Cahyono, B. 1996. Beternak Ayam Ras Petelur Dalam Kandang Baterai. CV Aneka. Solo.
- Djanah. 1985. Pedoman Beternak Ayam Dan Itik. CV Yasaguna. Jakarta.
- Kadarsan, H.W. 1995. Keuangan dan Pembiayaan Perusahaan. Gramedia, Jakarta.
- Kanisius, AA. 1999. Pemeliharaan Ayam Ras. Yayasan Kanisius. Yogyakarta.
- Kay, R, D. 1981. Farm Management Planning Control and Implementation. Mc. Grow International Book Company. Ancland.
- Mubyarto. 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian. Lembaga Penelitian Pendidikan Ekonomi Sosial. Jakarta.
- Prawirokusumo, S. 1990. Ilmu Usaha Tani. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Rahardi, F dan Hartono, R. 2003. Beternak Ayam Petelur. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rasyaf, M. 2005. Beternak Ayam Petelur. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Siregar, SB. 1980 . Analisa Break Even Point Rancangan Linear Secara Ringkas Dan Praktis . Penerbit BPFE . Yogyakarta.
- Soetrisno. 1982. Dasar-dasar Evaluasi Proyek. Fakultas Ekonomi UGM. Jogyakarta.
- Subanar, H . 1994 . Manajemen Usaha Kecil . BPFE . Yogyakarta .
- Sudaryani, T. 2003. Pemeliharaan Ayam Ras Petelur di Kandang Baterai. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suharno, B. 2004. Agribisnis Ayam Ras. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Syarasmarti, V. 2006. Keragaan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur. Skripsi Fakultas Pernakan Universitas Andalas. Padang.
- Wiharto . 1986 . Kebutuhan Zat- Zat Makanan Untuk Unggas , Institut Pertanian Bogor. Bogor.